DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....

HALAMAN JUDUL.....

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... v

MOTTO..... vi

PERSEMBAHAN..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

TRANSLITERASI..... xv

ABSTRAK xxiv

ABSTRACT..... xxv

ملخص xxvi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian..... 1

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Kegunaan Penelitian..... 7

E. Penegasan Istilah 8

BAB II..... 11

KAJIAN TEORI..... 11

A. Keluarga Sakinah.....11

B. Tepuk Sakinah 16
C. Kemaslahatan Keluarga 20
D. Penelitian Terdahulu 28
BAB III 41
METODE PENELITIAN 41
A. Rancangan Penelitian 41
B. Kehadiran Peneliti 42
C. Lokasi Penelitian 42
D. Data dan Sumber Data 43
E. Teknik Pengumpulan Data 44
F. Analisis Data 45
G. Pengecekan Keabsahan data 49
H. Tahapan Penelitian 50
BAB IV 53
HASIL PENELITIAN 53
A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri 53
B. Paparan Data 57
C. Temuan Penelitian 72
BAB V 74
PEMBAHASAN 74
A. Analisis Pemahaman Calon Pengantin terhadap 5 Pilar Keluarga Sakinah setelah Mengikuti Program Tepuk Sakinah 75
B. Dampak Program Tepuk Sakinah terhadap Kesiapan Calon Pengantin dalam Membangun Kemaslahatan Keluarga 80
BAB VI 80
PENUTUP 85
A. Kesimpulan 85
B. Implikasi Penelitian 86
C. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN-LAMPIRAN 94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 99

DAFTAR TABEL

Tabel 0-1 Konsonan xv
Tabel 0-2 vokal tunggal xvi
Tabel 0-3 vokal rangkap xvii
Tabel 0-4 Maddah xvii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bangunan KUA Kecamatan Pagu tampak depan 94
Lampiran 2: Modul bimbingan perkawinan di KUA Pagu 94
Lampiran 3: Pelaksanaan bimbingan perkawinan di KUA Pagu 94
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian 95
Lampiran 5: Pelaksanaan Tepuk Sakinah oleh calon pengantin yang di pandu Kepala KUA Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri 96
Lampiran 6: Penyerahan sertifikat bimbingan perkawinan 97
Lampiran 7: Sesi wawancara dengan informan utama dan pendukung..... 98

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 0-1 *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)

ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0-2 *vokal tunggal*

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fatḥah*	A	A

اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0-3 *vokal rangkap*

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fatḥah Dan Ya	Ai	A dan I
وَ	Fatḥah Dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0-4 *Maddah*

Harakat Huruf	Nama	Latin	Nama
..َا | ..َى	*Fatḥah* dan *alif* atau *ya*	ā	a dan garis di atas
..ِي	*Kasraḥ* dan *ya*	ī	i dan garis di atas
..ُو	*Ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Tranliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fatḥah,kasrah,* dan *ḍammah* transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau dapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]. Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasraḥ* (ِيّ), maka ia di transliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabī* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, katasandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang di tengan dan akhir kata. namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

فِي ظِلَالِ الْقُرْآنِ : *Fī Ẓilāl al-Qur'ān*

السُّنَّةُ قَبْلَ التَّدْوِينِ : *Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

الْعِبْرَةُ بِعُمُومِ اللَّفْظِ لَا بِخُصُوصِ السَّبَبِ: *Al-'Ibratu bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruh hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ : *dīnullāh* بِاللهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang di sanarkan kepada *lafẓ al- jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sendang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandanganya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

وَما مُحَمَّدٌ إِلّا رَسولٌ : *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا : *Inna awwala baitin wuḍi'a li al-nāsi la alladhī bi Bakkata mubārakan*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *Syahru Ramaḍān al-ladhī unzila fīhi al-Qur'ān*

نَصِيرُ الدِّينِ الطُّوسِي : *Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

أَبُو نَصْرٍ الْفَارَابِي : *Abū Naṣr al-Fārābī*

الْغَزَالِي : *Al-Gazālī*

الْمُنْقِذُ مِنَ الضَّلَالِ : *Al-Munqiẓ min al-Ḍalāl*